

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum kecamatan Bojonegoro Desa Campurejo adalah sebuah lembaga pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah berlokasi Desa Campurejo ini merupakan sebuah yayasan yang mengajarkan pendidikan agama islam maupun pendidikan dasar. Salah satu pendidikan yang ada dan diajarkan dalam yayasan pendidikan ini antara lain penanaman karakter bersahabat/komunikatif oleh guru disekolah, dengan tujuan bahwa terwujudnya karakter ini maka ada pula suatu upaya dalam menanamkan karakter pada siswa.<sup>1</sup>

Diartikan secara terminologi, pendidikan tidak ubahnya ialah suatu proses untuk memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan segala kemampuan dan potensi yang dimiliki suatu individu. Definisi lain dari pendidikan ialah suatu bentuk ikhtiar seseorang dalam upaya untuk membina kepribadiannya sehingga sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada di dalam masyarakat.<sup>2</sup>Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh suatu negara yakni yang cukup kuantitas dan kualitasnya sebagai penunjang utama pembangunan, seperti yang dikatakan oleh Francis Fukuyama melalui bukunya yang berjudul “*Trust*” menyebutkan bahwa kekayaan alam tidak semuanya menentukan kemajuan suatu bangsa melainkan dinilai dari mutu

---

<sup>1</sup>Observasi, MI Manbaul Ulum Campurejo, tanggal 9 November 2021 Pukul 10:00 WIB.

<sup>2</sup>Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Penerbit LKSIS, Yogyakarta:2009, hal. 15.

hubungan antar manusia yang baik, rasa percaya, rasa tanggung jawab, serta kerja keraslah yang menjadi kualitas penting dari sumber daya manusia (SDM).<sup>3</sup>

Bagi orang Indonesia, istilah karakter sudah cukup familiar. Tidak dapat disangkal kehadiran tokoh-tokoh yang pernah hidup berdampingan di lingkungan masyarakat atau dalam instansi pemerintahan. Karakter adalah sifat atau ciri seseorang dengan pengalaman yang diterima oleh lingkungannya. Kepribadian adalah sifat batiniah manusia yang mempengaruhi segala pikiran dan tindakannya. Kepribadian dapat berubah karena pengaruh lingkungan, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan karakter dan menghindari pengaruh hal-hal buruk.

Upaya untuk mengembangkan karakter secara rohani maupun jasmani, salah satu cara yang dapat dilakukan ialah melalui pendidikan. Beberapa ahli turut mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah proses perubahan sikap serta tingkah laku seseorang maupun sekelompok orang untuk mendewasakan pengajaran. Melalui pendidikan, seseorang dapat dikatakan bisa menjadi lebih dewasa sebab pendidikan memberikan dampak positif, seperti mengurangi buta huruf, membantu meningkatkan kemampuan keterampilan, kemampuan mental, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dewasa ini, pendidikan karakter menjadi salah satu edukasi yang tengah digelorkan pemerintah. Secara sederhana, Lickona mengartikan pendidikan

---

<sup>3</sup>Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional 2012) h.1

<sup>4</sup>Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli" <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017

karakter sebagai serangkaian cara yang disusun dengan tujuan untuk membenahi karakter para peserta didik.<sup>5</sup> Pendidikan karakter juga hadir sebagai upaya untuk menanamkan, membentuk, serta mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, begitu juga dengan memperkuat nilai-nilai positif dengan harapan hal tersebut mampu membuat pribadinya menjadi lebih baik.<sup>6</sup> Pendidikan karakter berbasis program Kurikulum 2013 mengemban tujuan yang tidak jauh berbeda, yakni untuk memberikan penanaman atau penumbuhan nilai karakter dalam diri peserta didik melalui tindakan yang memberikan dampak baik untuk diri sendiri, lingkungan, maupun orang lain. Melalui kurikulum 2013 yang digunakan saat ini ditanamkan pendidikan karakter.

Melalui Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 disebutkan pula bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Penerapan pendidikan karakter ini perlu memperhatikan beberapa aspek penting, yakni mencakup aspek moralitas, aspek religius dan aspek psikologis. *Pertama*, aspek moralitas mengajarkan untuk melakukan perilaku

---

<sup>5</sup>Dalmeri Dalmeri, ‘PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER (Telaah Terhadap Gagasan Thomas Lickona Dalam Educating for Character)’, *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 14.1 (2014), 269–88.

<sup>6</sup>A Latar Belakang, ‘Pendidikan Karakter Komunikatif...’, Anindya Nugraheni Pangestika, FKIP, UMP, 2016’, 2016, 1–6.

baik dan meninggalkan perilaku buruk yang bertentangan dengan moral maupun aturan yang berlaku dalam agama maupun masyarakat. *Kedua*, aspek religiusitas menjadi dasar dalam pembentukan karakter sebab agama merupakan sumber utama dalam upaya membangun karakter manusia. *Ketiga*, aspek psikologis ditujukan untuk membentuk karakter anak dengan memperhatikan pertumbuhan dan kematangan anak dalam merespon sesuatu.<sup>7</sup>

Penerapan tentang pendidikan karakter di Indonesia melalui kurikulum 2013 dilakukan dengan menyatukan aspek penguatan karakter dalam proses belajar mengajar. Salah satu caranya dapat ditemukan dalam pembelajaran tematik. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik ini, guru diharapkan mampu menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran yang interaktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa diberikan tempat untuk mengeluarkan apa yang ada dipikirkannya, seperti menyampaikan pendapat dan aktif dalam pembelajaran. Interaksi semacam ini dirasa berguna bagi peserta didik sebagai sebuah gambaran bagi mereka saat melakukan komunikasi di lingkup masyarakat.

Melihat upaya untuk membentuk karakter peserta didik ini, sekolah juga berperan penting dalam penanaman nilai karakter melalui proses belajar mengajar, edukasi, hingga interaksi antarwarga sekolah. Berkaitan dengan sifat pendidikan sebagai usaha perbaikan, maka sekolah adalah wadah dalam memperbaiki kesalahan yang ada melalui peringatan yang juga memberikan

---

<sup>7</sup>Azizah Nur, 'Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016', *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016 SKRIPSI*, 53.9 (2013), 1689–99.

pemahaman, sehingga diharapkan cara ini berakhir pada karakter individu yang terbentuk dengan baik. Pelaksanaan pembentukan nilai karakter di sekolah dilakukan secara terpadu, seperti melalui kegiatan pembiasaan atau aktivitas ekstrakurikuler.

Menurut Wibowo dkk, yang mengutip Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, bahwa “macam-macam karakter meliputi religius, jujur, toleransi, kerja keras, disiplin, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab”.<sup>8</sup> Salah satu karakter yang dirasa perlu dibentuk pada generasi muda ialah karakter bersahabat/komunikatif.

Karakter bersahabat/komunikatif ini sendiri dapat diperkuat dengan melakukan aktivitas yang melibatkan beberapa orang, sehingga diharapkan keinginan untuk saling kerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan ini muncul di antara orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Cara lain untuk memperkuat karakter ini juga bisa dilakukan melalui suasana yang nyaman atau lingkungan yang menarik supaya komunikasi antar individu dapat timbul.

Permainan *uno stacko* sebagai media bermain sekaligus pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo sangat membantu dalam penanaman karakter bersahabat atau komunikatif pada

---

<sup>8</sup>Di Bawah Bimbingan and others, ‘Skripsi Di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mengikuti Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) 01ch: Soivatillah Anin 112052000015’, 1438.

anak, mengingat di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo minat anak dalam kegiatan yang memacu pada karakter bersahabat/komunikatif masih kurang.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian ini berjudul dirumuskan dalam judul sebagai **“UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER KOMUNIKATIF PADA SISWA MELALUI PERMAINAN *UNO STACKO* DI MI MANBAUL ULUM CAMPUREJO BOJONEGORO”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa melalui permainan *uno stacko* di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan upaya penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif pada siswa melalui permainan *uno stacko* di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi pemikiran dan penelitian utamanya yang berhubungan dengan kajian terkait penanaman nilai karakter komunikatif melalui permainan *uno stacko* pada semua kalangan dan lebih khusus bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi peneliti terutama tentang penanaman nilai karakter komunikatif yang khususnya ditanamkan pada peserta didik.
  - b. Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin membahas mengenai kajian yang sama tahu terkait dengan penanaman nilai karakter komunikatif dalam diri siswa.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk memberikan adanya sambungan atau pemahaman antara pembaca dan penulis, maka adapun definisi istilah dalam skripsi ini antara lain:

### 1. Penanaman Nilai-nilai Karakter

Penanaman nilai karakter merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh para guru atau tenaga pendidik dalam menumbuhkan nilai karakter dalam diri siswanya. Penanaman ini juga didasari pada pemahaman atas kondisi pembelajaran yang beragam.

### 2. Karakter Bersahabat/Komunikatif

Karakter bersahabat/komunikatif diartikan sebagai sikap yang menunjukkan ketertarikan dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan menjalin kerja sama dengan individu lain. Individu yang memiliki karakter ini dalam dirinya umumnya akan memperlihatkan perilaku interaksi yang menyenangkan, seperti menyapa, berbicara dalam adab kesopansantunan, serta bersifat humoris pada orang-orang terdekatnya.

### 3. Permainan *Uno Stacko*

*Uno Stacko* adalah permainan menyusun balok-balok membentuk menara dengan mengambil balok dari bagian bawah atau tengah menara dan meletakkannya di puncak menara secara bergantian dan berusaha menjaga menara balok tersebut supaya tidak ambruk.

## F. Orisinalitas Penelitian

Beberapa karya tulis atau kajian yang sesuai dengan bahasan dan judul penelitian penulis, yaitu sebagai berikut ini :

**Tabel 1.**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Alfia Hani Skripsi tahun 2019	Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air di SDN 2 Purbalingga, Purwokerto	Karakter Cinta Tanah Air	Kualitatif	Hasil observasi nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa sekolah dasar negeri 2 purbalingga lor, dengan melalui proses-proses pembiasaan, keteladanan, menyanyikan lagu tanah air, dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. <sup>9</sup>
<p>Perbedaannya terdapat pada variabelnya yaitu karakter cinta tanah air sedangkan peneliti menggunakan variabel karakter bersahabat/komunikatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penanaman karakter tersebut, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.</p> <p>Persamaannya terdapat pada judul penelitian yaitu upaya penanaman karakter dan pendekatan lingkup penelitian menggunakan metode kualitatif.</p>					
2.	Dwi Wulandari, Skripsi tahun 2020	Implementasi penguatan pendidikan karakter komunikatif	Penguatan pendidikan karakter komunikatif melalui	Kualitatif	Hasil analisis lebih spesifiknya menunjukkan bahwa

<sup>9</sup>Nur Alfia Hani, "Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air," *Paper Knowledge . Repository IAIN Purwokerto*, 2019.

		melalui kegiatan pacelathon, Semarang	kegiatan pacelathon		kegiatan pacelathon ini diterapkan pada proses pembelajaran secara mengalir oleh guru sehingga siswa lebih terbiasa bersosialisasi. 10
Perbedaannya terdapat pada variabelnya yaitu melalui kegiatan pacelathon sedangkan peneliti menggunakan variabel melalui permainan <i>uno stacko</i> bertujuan untuk meningkatkan karakter bersahabat/komunikatif pada siswa. Persamaannya terdapat pada variabel yaitu karakter bersahabat/komunikatif dan pendekatan lingkup penelitian menggunakan metode kualitatif.					
3.	Dina Zainana Ulya, Skripsi tahun 2020	Penanaman karakter kerja sama siswa menggunakan gobak sodor, Bojonegoro	Penanaman karakter kerja sama menggunakan gobak sodor	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan kegiatan permainan gobak sodor siswa mampu bermain dengan kerjasama tim. <sup>11</sup>
Perbedaannya terdapat pada variabelnya yaitu karakter kerjasama menggunakan gobak sodor sedangkan peneliti menggunakan variabel karakter bersahabat/komunikatif menggunakan permainan <i>uno stacko</i> . Persamaannya terdapat pada judul tema yaitu penanaman karakter.					

<sup>10</sup>Wulandari Dwi, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Komunikatif Melalui Kegiatan Pacelathon," *Paper Knowledge. Repostory Unnes*. Semarang, 2020.

<sup>11</sup>Zainana Ulya Dina, "Penanaman Karakter Kerja Sama Siswa Menggunakan Gobak Sodor," *Paper Skripsi*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Bojonegoro, 2020.

4.	Danu Eka Meiputra, Skripsi tahun 2021	Permainan <i>uno stacko</i> terhadap keterampilan interaksi sosial anak tunagrahita ringan di Surabaya	Permainan <i>uno stacko</i> terhadap keterampilan interaksi sosial anak	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media permainan <i>uno stacko</i> dalam pengembangan kemampuan anak sangat efektif karena pada usia dini anak sudah mulai melakukan eksplorasi dan gemar bermain. Sehingga membantu anak berinteraksi dalam berbagai situasi sosial. <sup>12</sup>
<p>Perbedaannya terdapat pada judul tema yaitu keterampilan interaksi sosial anak tunagrahita ringan sedangkan peneliti menggunakan judul tema penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif.</p> <p>Persamaannya terdapat pada objek media yaitu permainan <i>uno stacko</i>.</p>					

### G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, yang mana antar bab ini saling berkaitan, sehingga merupakan suatu rangkaian yang berkesinambungan. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

<sup>12</sup>Meiputra Danu Eka, "Permainan *Uno Stacko* Terhadap Keterampilan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Ringan", *Repostory Unesa*. Surabaya, 2021

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan berbagai aspek dari fenomena yang mendasari disusunnya penelitian ini. Bab ini meliputi beberapa sub bab seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori/kerangka teori yang berisi tentang pembahasan yaitu diantaranya berisi pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, strategi penanaman pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, metode pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, indikator pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, permainan *uno stacko*.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pendekatan keabsahan data/triangulasi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum upaya penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif melalui permainan *uno stacko* di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter bersahabat/komunikatif di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Campurejo Bojonegoro.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan seluruh rangkaian yang sudah diterangkan dan merupakan jawaban dari semua permasalahan yang ada. Dalam bab ini juga berisi tentang saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bab ini menunjukkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

